

	News Title : Kemendag Yakin Bursa CPO Mampu Kerek Penerimaan Pajak	
	Media Name : holopis.com	Journalist : -
	Publish Date : 15 October 2023	Tonality : Positive
	News Page :	News Value : 1,500,000
	Resources : Didid Noordiatmoko (Kepala Bappebti)	Ads Value : 500,000
	Section/Rubrication : Ekonomi	Topic : Bursa CPO

News > Ekonomi > Kemendag Yakin Bursa CPO Mampu Kerek Penerimaan Pajak

EKONOMI

Kemendag Yakin Bursa CPO Mampu Kerek Penerimaan Pajak

Dipublikasi Oleh :  Minggu, 15 Oktober 2023 - 06:30 WIB



Komoditas sawit Indonesia. (Foto : ist)

HOLOPIS.COM, JAKARTA – Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi (Bappebti) Kementerian Perdagangan (Kemendag) meyakini peluncuran bursa minyak kelapa sawit mentah atau *crude palm oil* (CPO) akan berdampak positif pada penerimaan pajak.

Kepala Bappebti, Didid Noordiatmoko menjelaskan, bahwa bursa CPO merupakan upaya pemerintah memperbaiki tata kelola perdagangan CPO di Indonesia menjadi lebih adil, dengan harapan dapat mengerek penerimaan pajak.

"Kami yakin bahwa penerimaan pajak jika ini (perdagangan CPO) berjalan dengan *fair* akan meningkat, baik dari sisi PPN maupun dari sisi PPh, katanya sebagaimana dikutip **Holopis.com**, Sabtu (14/10).

Baca Juga : [Mendag Ajak Pedagang Pasar Tanah Abang Masuk E-Commerce](#)

Didid mengatakan Indonesia memiliki kontribusi lebih dari 50 persen kebutuhan CPO dunia. Namun sampai saat ini, Indonesia masih menggunakan harga acuan CPO dari Malaysia dan Belanda.

Melalui bursa CPO, diharapkan dapat terbentuk harga acuan CPO yang transparan, adil, akuntabel, dan real time karena melibatkan banyak penjual dan pembeli.

Sebagaimana diketahui, Undang-undang (UU) Nomor 32 tahun 1997 st.d.d UU 10/2011 telah mengamanatkan pemerintah untuk mewujudkan harga referensi komoditas melalui bursa berjangka komoditas.

Sebagai upaya perbaikan tata kelola perdagangan CPO di bursa berjangka, Bappebti pun menerbitkan Peraturan Bappebti Nomor 7 tahun 2023 tentang Tata Cara Pelaksanaan Perdagangan Fisik CPO di Bursa Berjangka.

Baca Juga : [Mendag Zulhas Akui Pemerintah Kebalasan soal Barang Impor](#)

Selain itu, Bappebti juga menerbitkan persetujuan bursa CPO kepada PT Bursa Komoditi dan Derivatif Indonesia (Indonesia Commodity and Derivatives Exchange/1CDX) pada 9 Oktober lalu, dan akan berjalan efektif pada 23 Oktober 2023 mendatang.

Didid menyebut, partisipasi pengusaha dalam bursa CPO masih bersifat sukarela. Namun dia meyakini, seluruh pelaku usaha akan bersedia untuk berpartisipasi.

"Kami juga mendorong UMKM pengusaha kelapa sawit untuk ikut serta dalam bursa CPO Indonesia ini" tukasnya.